

LAPORAN
PENGABDIAN PADA MASYARAKAT



IBM PELATIHAN MANAJEMEN PORTOFOLIO SAHAM
PADA CALON INVESTOR DAN INVESTOR PEMULA

OLEH;

SUGIYANTO	NIDN 0318036701
ADRIE PUTRA	NIDN 0308117501
SAPTO JUMONO	NIDN 0301056502
NURJANNAH ENDAH RAHAYU	NIDK 8818370018
HAJAR MATARI FATH MALA	NIDN 0309109301

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ESA UNGGUL JAKARTA
DESEMBER 2020

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

1. Ketua Pengusul

- Nama : Dr. Sugiyanto
- NIDN : 294060023
- Jabatan/Golongan : Lektor/III C
- Jurusan/Fakultas : Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis
- Perguruan Tinggi : Universitas Esa Unggul
- Bidang Keahlian : Manajemen Keuangan dan Keuangan Keperilakuan.
- Alamat Kantor : Jl. Arjuna Utara No. 9 Tol Tomang Kebon Jeruk Jakarta Barat.11510.
- Telp/Fax/Email : 021 5674223 email sugiyanto@esaunggul.ac.id

2. Anggota Tim Pengusul

- Jumlah Anggota : 4 orang Dosen
- Nama Anggota 1/Bidang Keahlian : Dr. Spto Jumono / Man. Keuangan
- Nama Anggota 2/Bidang Keahlian : Adrie Putra,SE,MM / Akuntansi
- Nama Anggota 3 /Bidang Keahlian Pemasaran : Nurjannah Endah R,SE,MM / Man.
- Nama Anggota 4/Bidang Keahlian Keuangan : Chajar Matari Fath Mala,SE, ME / Man.

3. Lokasi Kegiatan Mitra

- Wilayah Mitra (Desa /Kecamatan) : DKI Jakarta
- Kabupaten /Kota : DKI Jakarta
- Propinsi : DKI Jakarta
- Jarak PT Kelokasi Mitra : 30 Km

- 4. Luaran yang dihasilkan : Artikel /Jurnal layak Publikasi
- 5. Jangka Waktu Pelaksanaan : 6 Bulan
- 6. Biaya total : Rp. 15.000.000

Jakarta 10 Desember 2020

Mengetahui Dekan FEB

Ketua Tim Pengusul



Dr. Tantri Yanuar Rahmadsyah,SE,MSM.
NIP. 209010392

Dr. Sugiyanto
NIP.294060023

Menyetujui
Ka LPPM



Dr. Erry Yudhya Mulyani,S.Gz,M,Sc
NIP. 209100388

DAFTAR ISI

	Hal
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II METODE PENGELOAAN PORTOFOLIO INVESTASI	5
BAB III PELAKSANAAN KEMITRAAN.....	13
BAB IV HASIL YANG DICAPAI	15
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	16
LAMPIRAN	17

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Indonesia dengan penduduk muslim terbesar di dunia mempunyai peluang yang sangat besar untuk pengembangan pasar modal syariah. Potensi ini belum dapat dimanfaatkan secara optimal karena masih banyaknya kendala di masyarakat.

Besarnya potensi umat islam di Indonesia dan peningkatan kesejahteraan / pendapatan perkapita menunjukkan bahwa Indonesia adalah pasar potensial yang sangat besar dan menjadi daya tarik yang sangat kuat bagi lembaga keuangan syariah baik perbankan maupun pasar modal syariah untuk beroperasi di Indonesia. Berdasarkan data dari Otoritas Jasa Keuangan perkembangan asset perbankan syariah adalah sebagai berikut (trilyun rupiah) :

Tabel 1.1. Perkembangan Aset Perbankan Syariah (milyar Rp) dan perkembangan pertumbuhan asset tahun 2012 sd 2019

Tahun	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019*
Asset	111.	147.	174.	204.	213.	254.	288.	316.	314.6
Bank	693	581	056	961	423	186	027	691	02
Syaria h									
Kenai kan Asset	-	32,1 2%	17,9 4%	17,7 6%	4,13 %	19,1 0%	13,3 1%	9,95 %	- 0,66%

*Bulan Apri 2019

Sumber : Data Otoritas Jasa Keuangan

Dari data di atas nampak bahwa perkembangan investasi syariah di Indonesia dari sisi jumlah dana yang tertanam mengalami kenaikan. Kenaikan asset di sektor perbankan syariah tertinggi pada tahun 2012 sebesar 31,13%, pada tahun ini di masyarakat Indonesia terjadi euforia perbankan syariah hal ini kelihatan dari lonjakan asset dari 111.693 milyar menjadi 147,581 milyar. Kenaikan asset ini terus mengalami penurunan. Kenaikan asset terkecil pada tahun 2015 sebesar 4.13%. Bahkan per bulan April 2019 terjadi penurunan asset sebesar -0,66%, hal ini terjadi karena selama

kuartal pertama tahun 2019 perbankan Syariah masih merugi.

Di Pasar Modal berbagai upaya telah dilakukan untuk meningkatkan intensi masyarakat Indonesia khususnya umat islam untuk berinvestasi di pasar modal. Pada tanggal 3 Juli 2000 di kembangkan *Jakarta Islamic Index* (JII) yang dilakukan oleh PT. Bursa Efek Jakarta (BEJ) bekerja sama dengan PT Danareksa Investment Management dengan memilih 30 saham yang terlikuid dan memiliki kriteria Syariah dalam operasional perusahaannya. Pada tanggal 23 Oktober 2003 Majelis Ulama Indonesia (MUI) mengeluarkan fatwa No. 40/DSN-MUI/IX/2003 tentang Pasar Modal dan Pedoman Umum Peberapan prinsip Syariah di Bidang Pasar Modal. Fatwa ini dilanjutkan lagi dengan fatwa No. 80/DSN-MUI/III/2011 yang berisis tentang Penerapan Prinsip Syariah dalam Mekanisme perdagangan Efek Bersifat Ekuitas di Pasar Reguler Bursa Efek. Dengan kedua fatwa ini penerapan syariah untuk ekuitas di lantai bursa tidak hanya dari sisi operasional perusahaan tetapi juga dari sisi cara bertransaksi.

Untuk lebih meningkatkan intensi investasi di kalangan umat islam khususnya investor perorangan (*retail investor*) dikembangkan Indek Saham Syariah Indonesia (ISSI) pada tanggal 12 Mei 2011. Perbedaan jumlah saham dalam kelompok *Jakarta Islamic Index* (JII) dengan Indek Saham Syariah Indonesia (ISSI) adalah jumlah anggota emitennya. JII beranggotakan 30 saham sedangkan Indek saham Syariah Indonesia ini mencakup semua saham syariah yang beredar di bursa efek. Dengan adanya ISSI ini alternatif pilihan investor menjadi lebih banyak. Pada tanggal 06 Januari 2014 PT Bursa Efek Indonesia melakukan perubahan jumlah satuan saham yang di transaksikan. Pada periode sebelumnya satu lot sama dengan lima ratus (500) lembar saham di turunkan menjadi 100 lembar saham. Penurunan jumlah saham dalam setiap lot ini diharapkan akan meningkatkan investasi yang dilakukan oleh investor kecil. Selain itu untuk meningkatkan intensi berinvestasi di kalangan masyarakat dilakukan kampanye “Yuk Nabung Saham“ yang dilakukan oleh PT Bursa Efek Indonesia mulai tanggal 12 September 2015. PT. Bursa Efek Indonesia juga mewajibkan setiap perusahaan sekuritas melakukan *road show* untuk meng edukasi para mahasiswa di perguruan tinggi di seluruh Indonesia.

Kurangnya literasi dari masyarakat di indonesia inilah yang menyebabkan minat berinvestasi di pasar modal khususnya pasar modal syariah menjadi rendah. Selain

masalah keyakinan tentang kehalalan produk investai syariah yang masih banyak diperdebatkan juga tentang persepsi masyarakat tentangtingginya resiko investasi di bursa efek.

Untuk itu diperlukan alat atau sistem untuk meghedukasi calon investor atau investor pemula tentang bagaimana mengelola portofolio secara aman dengan menggunakan excell google drive dengan [pihak mitra mandiri sekuritas.

B. Permasalahan Mitra

Permasalahan mitra dan calon investor selama ini tentang investasi dipasar modal adalah;

1. Calon investor atau investor pemula belum mengertai bagaimana melakukan manajemen terhadap portofolio yang dibentuknya.
2. Calon investor atau investor pemula tidak bisa melakukan pengawasan atau pengelolaan dari portofolio yang dimiliki setiap saat secara *real time*.
3. Calon investor atau investor pemula belum mengerti kapan sebaiknya melakukan pembelian, manual atau menahan saham yang dimilikinya.
4. Masih sedikit alat bantu analisis dan manajemen portofolio yang bisa digunakan untk latihan bagi para investor pemula atau calon investor
5. Perusahaan mitra atau perusahaan sekuritas mengalami kesulitan untuk menjelaskan pada calon investor atau investor pemula cara melakukan manajemen portofolio dengan mudah.

C. Tujuan Program

Pelatihan manajemen portofolio ini dibuat investor pemula atau calon investor dapat mengelola portofolio yang telah dibuatnya. Manfaat dari pedoman manajemen dan pengelolaan portofolio bagi investor pemula atau calon investor adaalah sebagai berikut:

- a) Membantu investor pemula atau calon investor dalam menghitung keuntungan/kerugian potensial atau riil yang dialami dari portofolio yang dibuat
- b) Membantu invetor pemula atau calon investor dalam menetapkan harga tertinggi dan terendah untuk menentukan kepurtusan jual atau beli.

- c) Membantu investor dalam menentukan kapan sebaiknya saham itu harus dijual, dibeli atau ditahan.
- d) Membantu investor atau calon investor dalam pengelolaan portofolionya.

gggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Un

gggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Un

gggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Un

BAB II

METODE PENGELOLAAN PORTOFOLIO INVESTASI

A. Metode Yang Digunakan Dalam Manajemen Portofolio

Kegiatan pengabdian pada masyarakat khususnya bagi calon investor dan investor pemula di bursa efek Indonesia ini dilakukan dengan cara simulasi dengan menggunakan excell di google drive secara Online, karena kondisi yang tidak memungkinkan untuk dilakukan tatap muka secara off line sehubungan dengan adanya wabah covid 19 dan larangan pemerintah untuk mengadakan pertemuan pertemuan karena dianggap mempercepat penyebaran virus covid 19.

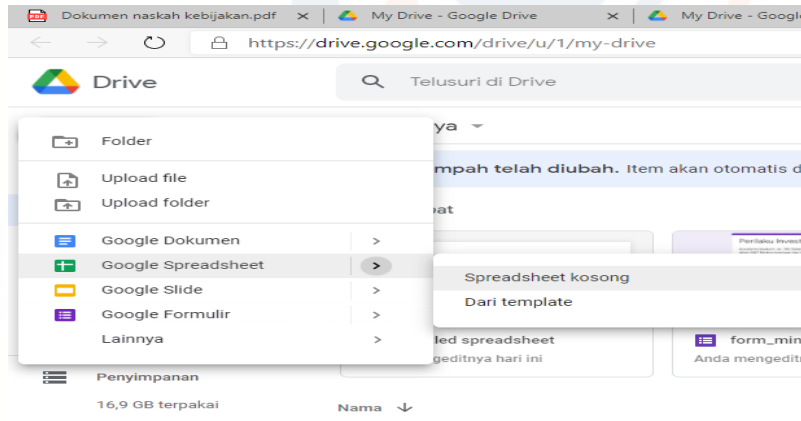
Pemilihan penggunaan excell google drive karena dengan menggunakan sistem ini biaya murah dan mudah digunakan. Selain itu dapat dilakukan manajemen dan pengawasan portofolio secara *real time* karena google drive terkoneksi secara real time dengan data di google finance di seluruh dunia. Tracing dan manajemen portofolio ini bertujuan untuk melihat perkembangan aset dalam portofolio dan kapan sebaiknya seorang investor harus menjual saham yang dimiliki atau membeli saham baru.

Sebelum membuat excell untuk pengendalian aset perlu dibuat asumsi dulu yaitu;

1. buat rencana investasi, jangka panjang jangka menengah atau untuk spekulasi
2. Buat asumsi harga untuk harga jual dan harga beli. Harga jual kapan sebuah saham harus dijual dan harga beli kapan kita harus membeli saham
3. Jangan terlalu banyak memilih saham dalam portofolio, karena kalau variasi saham terlalu banyak menjadi tidak efisien dalam pengelolaannya.

B. Langkah Pengelolaan portofolio dengan excell google drive

1. buka google drive , baru, spreadsheet



2. buat daftar nama saham , jumlah saham dan sebagainya sesuai dengan informasi yang diinginkan. Harga rata rata saham adalah harga rata rata harga saham yang telah dibeli dan dihitung secara manual.

asumsikan kita mempunyai portofolio sebagai berikut:

NAMA PERUSAHAAN	KODE	JUMLAH SAHAM	HARGA RATA 2
Astra Agro Lestasi	AALI	1000	Rp11.600
Indofood SM	ICBP	1500	Rp10.650
Gaeka Indonesia	GIAA	1300	Rp380
Telkom	TLKM	1000	Rp3.400
Bukit Asam	PTBA	1000	Rp2.300
	UANG KAS	Rp5.000.000	

Dari data di atas dapat dibuat dalam Google Excel sebagai berikut;

SAHAM	JUMLAH SAHAM	HARGA RATA 2	HARGA SAHAM	gain/loss	% gain/loss	Total Asset	Portofolio asset
AALI	1000	Rp11.600					
ICBP	1500	Rp10.650					
GIAA	1300	Rp380					
TLKM	1000	Rp3.400					
PTBA	1000	Rp2.300					
UANG KAS	Rp5.000.000			1			
					TOTAL ASSET	0	0,00%

Harga saham adalah real harga saham yang terjadi saat ini, dan ini kita link langsung dengan Google Drive. Setelah itu kita bisa enter dan untuk baris dibawahnya bisa kita copy paste sehingga hasilnya menjadi seperti ini;

	A	B	C	D	E	F	G	H	I
4									
5		SAHAM	JUMLAH SAHAM	HARGA RATA 2	Rp11.650,00 × M	gain/loss	% gain/loss	Total Asset	Portofolio asset
6		AALI	1000	Rp11.600	=GOOGLEFINANCE(B6)				
7		ICBP	1500	Rp10.650					
8		GIAA	1300	Rp380					
9		TLKM	1000	Rp3.400					
10		PTBA	1000	Rp2.300					
11		UANG KAS	Rp5.000.000						
12							TOTAL ASSET	0	0,00%
13									

3. Menghitung berapa besar gain/loss untuk setiap saham dalam rupiah dan prosentasi serta menghitung nilai total asset portofolio:

kolom gain/loss di peroleh dari kolom harga saham dikurangi dengan harga rata rata, setelah itu bisa di copy paste seperti dibawah ini;

SAHAM	JUMLAH SAHAM	HARGA RATA 2	HARGA SAHAM	0,0043 ×	% gain/loss	Total Asset	Portofolio asset
AALI	1000	Rp11.600	Rp11.650,00	=E6/D6-1			
ICBP	1500	Rp10.650	Rp10.600,00				
GIAA	1300	Rp380	Rp394,00				
TLKM	1000	Rp3.400	Rp3.460,00				
PTBA	1000	Rp2.300	Rp2.410,00				
UANG KAS	Rp5.000.000			1			
					TOTAL ASSET	0	0,00%

kolom % gain loss diperoleh dari kolom harga saham dibagi dengan harga rata rata dikurangi 1 setelah itu bisa di copy paste seperti dibawah ini;

= (E6-D6)/D6

A	B	C	D	E	F	G	H	I
	SAHAM	JUMLAH SAHAM	HARGA RATA 2	HARGA SAHAM	gain/loss	0,43% × ss	Total Asset	Portofolio asset
	AALI	1000	Rp11.600	Rp11.650,00	0,0043	= (E6-D6)/D6		
	ICBP	1500	Rp10.650	Rp10.600,00	(0,0047)			
	GIAA	1300	Rp380	Rp394,00	0,0368			
	TLKM	1000	Rp3.400	Rp3.460,00	0,0176			
	PTBA	1000	Rp2.300	Rp2.410,00	0,0478			
	UANG KAS	Rp5.000.000			1			
						TOTAL ASSET	0	0,00%

Total asset diperoleh dari harga saham dikalikan dengan jumlah saham yang dimiliki.

= E6 * C6

A	B	C	D	E	F	G	H	I
	SAHAM	JUMLAH SAHAM	HARGA RATA 2	HARGA SAHAM	gain/loss	% gain/loss	Rp11.650.000,00 ×	Portofolio asset
	AALI	1000	Rp11.600	Rp11.650,00	0,0043	0,43%	=E6 * C6	
	ICBP	1500	Rp10.650	Rp10.600,00	(0,0047)	-0,47%		
	GIAA	1300	Rp380	Rp394,00	0,0368	3,68%		
	TLKM	1000	Rp3.400	Rp3.460,00	0,0176	1,76%		
	PTBA	1000	Rp2.300	Rp2.410,00	0,0478	4,78%		
	UANG KAS	Rp5.000.000			1			
						TOTAL ASSET	0	0,00%

untuk menentukan portofolio setiap asset dilakukan dengan membagi jumlah total setiap asset dengan jumlah asset secara keseluruhan dan setelah itu bisa di copy paste

	B	C	D	E	F	G	H	I	J
4									
5	SAHAM	JUMLAH SAHAM	HARGA RATA 2	HARGA SAHAM	gain/loss	% gain/loss	Total Asset	Portofolio asset	=H6/\$H\$12 * 29,92% x
6	AALI	1000	Rp11.600	Rp11.650,00	0,0043	0,43%	Rp11.650.000,00		=H6/\$H\$12
7	ICBP	1500	Rp10.650	Rp10.600,00	(0,0047)	-0,47%	Rp15.900.000,00		
8	GIAA	1300	Rp380	Rp394,00	0,0368	3,68%	Rp512.200,00		
9	TLKM	1000	Rp3.400	Rp3.460,00	0,0176	1,76%	Rp3.460.000,00		
10	PTBA	1000	Rp2.300	Rp2.410,00	0,0478	4,78%	Rp2.410.000,00		
11	UANG KAS	Rp5.000.000			1		Rp5.000.000		
12						TOTAL ASSET	Rp38.932.200,00	0,00%	
13									
14									

dari hasil tabulasi terakhir kelihatan berapa besar masing masing portofolio yang dimiliki adalah sebagai berikut;

	B	C	D	E	F	G	H	I
4								
5	SAHAM	JUMLAH SAHAM	HARGA RATA 2	HARGA SAHAM	gain/loss	% gain/loss	Total Asset	Portofolio asset
6	AALI	1000	Rp11.600	Rp11.650,00	0,0043	0,43%	Rp11.650.000,00	29,92%
7	ICBP	1500	Rp10.650	Rp10.600,00	(0,0047)	-0,47%	Rp15.900.000,00	40,84%
8	GIAA	1300	Rp380	Rp394,00	0,0368	3,68%	Rp512.200,00	1,32%
9	TLKM	1000	Rp3.400	Rp3.460,00	0,0176	1,76%	Rp3.460.000,00	8,89%
10	PTBA	1000	Rp2.300	Rp2.410,00	0,0478	4,78%	Rp2.410.000,00	6,19%
11	UANG KAS	Rp5.000.000			1		Rp5.000.000	12,84%
12						TOTAL ASSET	Rp38.932.200,00	100,00%
13								

C. Penentuan Waktu Kapan Harus Menjual atau Membeli Saham Dalam Portofolio.

Untuk menentukan waktu kapan harus menjual dan kapan harus membeli saham, diperlukan asumsi harga tertinggi dan harga terendah atau disebut juga dengan target harga beli.

Harga tertinggi adalah harga pada saat investor harus menjual saham yang dimiliki atau disebut juga dengan target harga jual

Harga terendah adalah harga pada saat seorang investor harus membeli saham baru dalam portofolionya.

Untuk melakukan manajemen asset dalam portofolio kita memerlukan tambahan tabel dalam spread sheet yang dibuat sebagai berikut:

1. Penentuan Tujuan Investasi

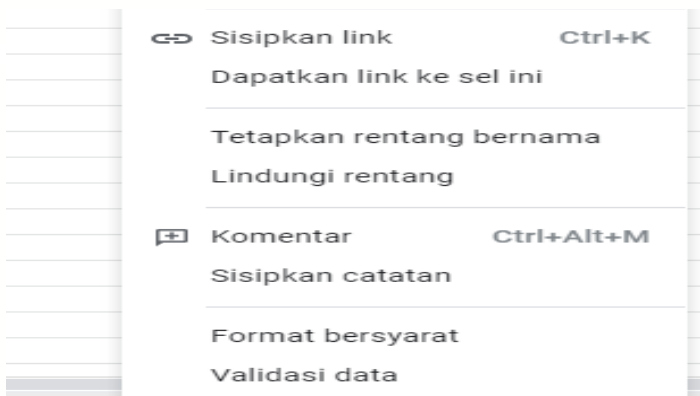
penentuan tujuan investasi diperlukan untuk mengetahui dan mengingatkan investasi yang dilakukan pada saham tersebut bersifat jangka pendek, jangka panjang atau spekulasi untuk mendapatkan gain yang tinggi.

Asumsi pada investasi ini misalnya ada 3 yaitu investasi jangka panjang, investasi khusus dan investasi spekulasi. Untuk itu perlu penambahan kolom baru tujuan

investasi serta membuat validasi data sebagai berikut:

SAHAM	JUMLAH SAHAM	HARGA RATA 2	HARGA SAHAM	gain/loss	% gain/loss	Total Asset	Portofolio asset	Tujuan Investasi
AALI	1000	Rp11.600	Rp11.650,00	0,0043	0,43%	Rp11.650.000,00	29,92%	
ICBP	1500	Rp10.650	Rp10.600,00	(0,0047)	-0,47%	Rp15.900.000,00	40,84%	
GIAA	1300	Rp300	Rp394,00	0,0368	3,68%	Rp512.200,00	1,32%	
TLKM	1000	Rp3.400	Rp3.460,00	0,0176	1,76%	Rp3.460.000,00	8,89%	
PTBA	1000	Rp2.300	Rp2.410,00	0,0478	4,78%	Rp2.410.000,00	6,19%	
UANG KAS	Rp5.000.000			1		Rp5.000.000	12,84%	
TOTAL ASSET						Rp38.932.200,00	100,00%	

masuk ke dalam validasi data



dan hasilnya akan nampak seperti ini.

SAHAM	JUMLAH SAHAM	HARGA RATA 2	HARGA SAHAM	gain/loss	% gain/loss	Total Asset	Portofolio asset	Tujuan Investasi
AALI	1000	Rp11.600	Rp11.650,00	0,0043	0,43%	Rp11.650.000,00	29,92%	
ICBP	1500	Rp10.650	Rp10.600,00	(0,0047)	-0,47%	Rp15.900.000,00	40,84%	
GIAA	1300	Rp300	Rp394,00	0,0368	3,68%	Rp512.200,00	1,32%	
TLKM	1000	Rp3.400	Rp3.460,00	0,0176	1,76%	Rp3.460.000,00	8,89%	
PTBA	1000	Rp2.300	Rp2.410,00	0,0478	4,78%	Rp2.410.000,00	6,19%	
UANG KAS	Rp5.000.000			1		Rp5.000.000	12,84%	

Validasi data

Rentang sel: Sheet1!J2

Kriteria: Daftar dari rentang misalnya, Sheet1

Tampilkan daftar drop-down di sel

Pada data yang tidak valid: Tampilkan peringatan Tolak masukan

Tampilkan: Tampilkan teks bantuan validasi:

Batal Hapus validasi **Simpan**

pilih kriteria pilih daftar item kemudian diisi sesuai dengan tujuan investasi, misalnya jangka panjang, khusus dan spekulasi kemudian simpan. Hasilnya akan nampak sebagai berikut;

SAHAM	JUMLAH SAHAM	HARGA RATA 2	HARGA SAHAM	gain/loss	% gain/loss	Total Asset	Portofolio asset	Tujuan Investasi
AALI	1000	Rp11.600	Rp11.650,00	0,0043	0,43%	Rp11.650.000,00	29,92%	
ICBP	1500	Rp10.650	Rp10.600,00	(0,0047)	-0,47%	Rp15.900.000,00	40,84%	
GIAA	1300	Rp380	Rp394,00	0,0368	3,68%	Rp512.200,00	1,32%	
TLKM	1000	Rp3.400	Rp3.460,00	0,0176	1,76%	Rp3.460.000,00	8,89%	
PTBA	1000	Rp2.300	Rp2.410,00	0,0478	4,78%	Rp2.410.000,00	6,19%	
UANG KAS	Rp5.000.000		1			Rp5.000.000	12,84%	

Validasi data ✕

Rentang set:

Kriteria:

Tampilkan daftar drop-down di sel

Pada data yang tidak valid: Tampilkan peringatan Tolak masukan

Tampilan: Tampilkan teks bantuan validasi:

setelah di simpan, maka dapat dipilih investasi mana yang masuk kriteria jangka panjang, khusus atau spekulasi. pemilihan ini dilakukan secara manual dan investor bisa merubah sesuai dengan kebutuhannya. Hasilnya nampak seperti dibawah ini;

Spekulasi

A	B	C	D	E	F	G	H	I	J
	SAHAM	JUMLAH SAHAM	HARGA RATA 2	HARGA SAHAM	gain/loss	% gain/loss	Total Asset	Portofolio asset	Tujuan Investasi
	AALI	1000	Rp11.600	Rp11.650,00	0,0043	0,43%	Rp11.650.000,00	29,92%	Jangka Panjang
	ICBP	1500	Rp10.650	Rp10.600,00	(0,0047)	-0,47%	Rp15.900.000,00	40,84%	Khusus
	GIAA	1300	Rp380	Rp394,00	0,0368	3,68%	Rp512.200,00	1,32%	Spekulasi
	TLKM	1000	Rp3.400	Rp3.460,00	0,0176	1,76%	Rp3.460.000,00	8,89%	Jangka Panjang
	PTBA	1000	Rp2.300	Rp2.410,00	0,0478	4,78%	Rp2.410.000,00	6,19%	Spekulasi
	UANG KAS	Rp5.000.000		1			Rp5.000.000	12,84%	Khusus
						TOTAL ASSET	Rp38.932.200,00	100,00%	

menentukan target harga beli dan harga jual, penetapan harga beli dan harga jual di tentukan oleh investor berdasarkan harapan keuntungan di masa depan. Untuk harga beli investor bisa menggunakan harga perolehan atau harga rata rata saham yang telah dibeli atau bisa ditetapkan dibawah atau di atas harga rata rata tersebut sesuai dengan ekspektasi keuntungan dimasa depan.

Pada kasus ini diasumsikan harga beli dan harga jual yang ditetapkan adalah sebagai berikut;

NAMA PERUSH	KODE SAHAM	JUMLAH SAHAM	HARGA RATA 2	Target Harga Jual	Target harga Beli
Astra Agro	AALI	1000	Rp11.600	11800	11550

Lestasi					
Indoffod SM	ICBP	1500	Rp10.650	10700	10500
Gaenda Indonesia	GIAA	1300	Rp380	420	350
Telkom	TLKM	1000	Rp3.400	3450	3200
Bukit Asam	PTBA	1600	Rp2.300	2400	2150
	UANG KAS	Rp5.000.000			

Data tersebut kemudian dimasukkan kedalam excell sehingga menjadi Seperti dibawah ini;

SAHAM	JUMLAH SAHAM	HARGA RATA 2	HARGA SAHAM	gainloss	% gainloss	Total Asset	Portofolio asset	Tujuan Investasi	Target Harga Jual	Target harga Beli	Keputusan	
AALI	1000	Rp11.600	Rp11.650,00	0,0043	0,43%	Rp11.650.000,00	29,92%	Jangka Panjang	▼	Rp11.800	Rp11.550	
ICBP	1500	Rp10.650	Rp10.600,00	(0,0047)	-0,47%	Rp15.900.000,00	40,84%	Khusus	▼	Rp10.700	Rp10.600	
GIAA	1300	Rp380	Rp394,00	0,0368	3,68%	Rp512.200,00	1,32%	Spekulasi	▼	Rp420	Rp400	
TLKM	1000	Rp3.400	Rp3.460,00	0,0176	1,76%	Rp3.460.000,00	8,89%	Jangka Panjang	▼	Rp3.450	Rp3.200	
PTBA	1000	Rp2.300	Rp2.410,00	0,0478	4,78%	Rp2.410.000,00	6,19%	Spekulasi	▼	Rp2.400	Rp2.150	
UANG KAS	Rp5.000.000			1		Rp5.000.000	12,84%	Khusus	▼			
						TOTAL ASSET	Rp38.932.200,00	100,00%				

Setelah dimasukkan kedalam target harga jaul dan harga beli maka dibuat formula untuk menentukan apakah saham tersebut layak diajual, dibeli atau di tahan dulu hasilnya sebagai berikut;

SAHAM	JUMLAH SAHAM	HARGA RATA 2	HARGA SAHAM	gainloss	% gainloss	Total Asset	Portofolio asset	Tujuan Investasi	Target Harga Jual	Target harga Beli	Keputusan	
AALI	1000	Rp11.600	Rp11.650,00	0,0043	0,43%	Rp11.650.000,00	29,92%	Jangka Panjang	▼	Rp11.800	Rp11.550	=IF(E2>X2;"JUAL";IF(E2<L2;"BELI";"TAHAN"))
ICBP	1500	Rp10.650	Rp10.600,00	(0,0047)	-0,47%	Rp15.900.000,00	40,84%	Khusus	▼	Rp10.700	Rp10.600	
GIAA	1300	Rp380	Rp394,00	0,0368	3,68%	Rp512.200,00	1,32%	Spekulasi	▼	Rp420	Rp400	
TLKM	1000	Rp3.400	Rp3.460,00	0,0176	1,76%	Rp3.460.000,00	8,89%	Jangka Panjang	▼	Rp3.450	Rp3.200	
PTBA	1000	Rp2.300	Rp2.410,00	0,0478	4,78%	Rp2.410.000,00	6,19%	Spekulasi	▼	Rp2.400	Rp2.150	
UANG KAS	Rp5.000.000			1		Rp5.000.000	12,84%	Khusus	▼			
						TOTAL ASSET	Rp38.932.200,00	100,00%				

Logika untuk penentuan harga jual, beli atau tahan adalah sebagai berikut;

- a. Dijual kalau harga saham lebih besar dari target harga jual.
- b. Dibeli kalau harga saham lebih kecil dari target harga beli.
- c. ditahan kalau harga saham lebih besar dari harga beli tetapi lebih kecil dari harga jual.

Hasil analisis dari excell adalah sebagai berikut;

A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M
SAHAM	JUMLAH SAHAM	HARGA RATA	HARGA SAHAM	gain/loss	% gain/loss	Total Asset	Portofolio asset	Tujuan Investasi	Target Harga Jual	Target harga Beli	Keputusan	
AALI	1000	Rp11.600	Rp11.650,00	0,0043	0,43%	Rp11.650.000,00	29,92%	Jangka Panjang	Rp11.800	Rp11.550	TAHAN	
ICBP	1500	Rp10.650	Rp10.600,00	(0,0047)	-0,47%	Rp15.900.000,00	40,84%	Khusus	Rp10.700	Rp10.600	TAHAN	
GIAA	1300	Rp380	Rp394,00	0,0368	3,68%	Rp512.200,00	1,32%	Spekulasi	Rp420	Rp400	BELI	
TLKM	1000	Rp3.400	Rp3.460,00	0,0176	1,76%	Rp3.460.000,00	8,89%	Jangka Panjang	Rp3.450	Rp3.200	JUAL	
PTBA	1000	Rp2.300	Rp2.410,00	0,0478	4,78%	Rp2.410.000,00	6,19%	Spekulasi	Rp2.400	Rp2.150	JUAL	
UANG KAS	Rp5.000.000			1		Rp5.000.000	12,84%	Khusus				
					TOTAL ASSET	Rp38.932.200,00	100,00%					

Dari hasil analisis ternyata direkomendasikan 2 saham dijual yaitu saham TELKOM dan BUKIT ASAM, saham GARUDA harus dibeli lagi dan saham ASTRA AGRO LESTASTARI dan INOFOOD harus ditahan dulu.

2. Hal yang perlu diperhatikan dalam manajemen portofolio ini adalah;
 - a. Target harga jual dan harga beli berdasarkan asumsi dari si investor itu sendiri.
 - b. Harga saham dari google finance tidak otomatis terupdate kedalam excell, sehingga investor harus mereshuffle ulang agar harga pasar terupdate sehingga keputusan yang dibuat menjadi benar.

Pelaksanaan kegiatan abdimas ini dilaksanakan secara bertahap, yaitu :

1. Tahap pertama : memperkenalkan produk kepada calon investor/investor pemula dan pelaku pasar modal.
2. Tahap kedua : memperkenalkan produk kepada calon investor/investor pemula dan pelaku pasar modal setelah dilakukan perbaikan-perbaikan dan mitra kerjasama
3. Tahap Ketiga : Mengkomunikasikan dengan mitra kerjasama. sahan

Pelaksanaan kegiatan abdimas tersebut telah berjalan dengan lancar dan berhasil baik. Selanjutnya sistem manajemen portofolio ini bias digunakan oleh calon investor atau investor pemula.

BAB III

PELAKSANAAN KEMITRAAN

Pelaksanaan kemitraan ini telah terjalin sejak awal penelitian ini dilaksanakan pada tahun I yaitu 2019 dan dilanjutkan pada tahun II yaitu 2020, dan telah dilaksanakan dengan baik. Komunikasi melalui alat transportasi, seperti telepon, watsapps, dan email telah direspon dengan baik dan segera. Sedangkan pelaksanaan kemitraan yang secara resmi berupa pelaksanaan pengambilan data dan sosialisasi hasil penelitian serta pelaksanaan pelatihan kepada karyawan untuk hasil penelitian di tahun 2 dari 2 tahun telah terlaksana dengan baik. Adapun jadwal pertemuan yang resmi dilaksanakan adalah sebagai berikut :

Hari/Tanggal	Kegiatan	Peserta
Senin/02 Maret 2020	Pengambilan data penelitian, berupa : - Data Investor pemula - Data Calon Investor baru	staff
Selasa/18 Agustus 2020	Sosialisasi hasil penelitian	Pimpinan
Rabu/19 Agustus 2020	Sosialisasi system pengendalian portofolio	Pimpinan Staf
Kamis/10 Sept 2020	Pembentukan tim pelaporan keuangan pada perusahaan mitra	Staf
Rabu/07 Okt 2020	Sosialisasi system pengendalian portofolio	Calon investor
Senin/09 Nov 2020	Sosialisasi system pengendalian portofolio	Investor Pemula
Selasa/20 Nov 2020	Sosialisasi dan Serah terima output penelitian	Pimpinan dan staf

Pelaksanaan kemitraan ini tidak mengalami kendala dan hambatan yang berarti, karena telah diinformasikan jauh sebelum acara dilaksanakan, sehingga

pihak mitra dapat mengatur jadwal dengan peneliti di sela-sela kesibukan yang ada. Namun kendala yang menjadi hambatan bagi pelaksanaan implementasi ini adalah karena adanya pandemi COVID 19 yang membuat kegiatan pelaksanaan tatap muka menjadi sangat terbatas, tidak dapat dilaksanakan dengan frekuensi yang sering, dan ditempat yang dapat mengumpulkan banyak peserta. Hal ini disebabkan karena aturan-aturan dari pemerintah pusat dan pemerintah daerah yang harus dipatuhi.

Namun demikian pimpinan perusahaan mitra (PT Celebessi Metalindo Utama) sangat memberikan waktu dan ruang yang memudahkan peneliti untuk tetap melaksanakan penelitian dan implementasi hasil dengan sangat baik dan memberi kemudahan bagi peneliti untuk tetap melaksanakan kegiatan dengan baik sesuai jadwal yang

Kontribusi besar dari perusahaan mitra atas selesainya program penelitian ini sangat berarti. Jika diidentifikasi dengan detil, kontribusi yang telah diberikan oleh perusahaan mitra adalah :

1. Perusahaan mitra penelitian telah secara kooperatif memberikan data-data yang dibutuhkan oleh peneliti secara lengkap
2. Perusahaan mitra memberikan waktu, tempat pelatihan, akomodasi dan jamuan selama peneliti melakukan kunjungan ke perusahaan mitra
3. Perusahaan mitra memberikan waktu yang baik untuk pelatihan-pelatihan dan sosialisasi dengan menggunakan akses google meet

Untuk itu ke depan direncanakan untuk membuat suatu program pengabdian kepada masyarakat dengan lebih intensif, namun dengan catatan kendala-kendala pandemi covid 19 telah teratasi dengan baik.

BAB IV HASIL YANG DICAPAI

Kegiatan pengabdian masyarakat tahun 2020 ini telah mencapai kemajuan hasil pelaksanaan sebesar 100%. Keberhasilan dari program abdimas ini adalah mulai meningkatnya pemahaman dan literasi dari para investor ataupun calon investor tentang pentingnya melakukan manajemen portofolio dari investasi yang dilakukan.

Peningkatan pemahaman tentang resiko dan cara melakukan manajemen portoolio meningkatkan kesadaran dari para nvestor untuk melakukan analisis dalm berinvestasi, sehingga investasi yang dilakukan dengan cara mengikuti investor lain yang cenderung spekulati.

Indikasi darai keberhasilan kegiatan abdimas ini adalah peserta kegiatan abdimas bisa dan mmapu membuat manjemen portofolio dengan mennguanakn excell google drive seperti yang diajarkan, serta mampu membuat simulasi pembentukan portoolio. Selain itu indikasi keberhsilan kegiatan abdimas ini adalah;

1. Pengelompokan peserta dalam kelompok-kelompok kecil diskusi konsisten dan aktif melakukan diskusi dan pembahasan soal-soal yang diberikan.
2. Memberikan pemahaman dasar-dasar manajemen portofolio yang baik
3. Melakukan latihan-latihan membahas materi pelatihan secara kelompok atau mandiri.

Adapun penyelesaian pengabdian ini dilakukan dengan pedoman dan rincian seperti susunan acara yang telah disusun sebelumnya selama 3 bulan, serta memberikan pendampingan tidak terjadwal kepada semua peserta pelatihan sampai waktu yang tidak ditentukan.

Harapan dari pelatihan ini adalah peserta mampu mengaplikasikan ilmu yang telah dimiliki ke dalam kehidupan sehari-hari agar dapat melakukan manajemen portofolio dalam investasi di lantai bursa sehingga tidak terjebak dalam investasi yang merugikan.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Kegiatan pelatihan manajemen portofolio bagi investor pemula dan calon investor ini telah dilaksanakan dengan baik.. Hampir semua peserta antusias dan merasakan manfaat pelatihan. Pelaksanaan pengabdian manajemen portoolio ini dapat disimpulkan berhasil sampai tahap implementasi dalam praktik pelaksanaan kegiatan di perusahaan. Keberhasilan ini ditunjukkan antara lain oleh :

1. Adanya kesesuaian materi dengan kebutuhan peserta untuk meningkatkan kemampuannya.
2. Adanya respon yang positif dari peserta mengingat kegiatan pengabdian merupakan kebutuhan peserta dalam rangka peningkatan kualitas perencanaan keuangan khususnya dalam berinvestasi dilantai bursa
3. Sebagian besar (90%) peserta telah memahami cara melakukan manajemen portofolio secara sederhana namun sangat bermanfaat dengan menggunakan excell di google drive.
4. Peserta pelatihan aktif membuat simulasi manajemen portofolio investasi secara mandiri.

B. Saran

Untuk meningkatkan literasi masyarakat tentang peluang dan resiko yang muncul dalam berinvestasi di lantai bursa maka:

1. Pelatihan serupa dapat dilaksanakan kembali dengan peserta (audience) yang lebih banyak/luas.
2. Pengembangan software yang lebih canggih tetapi cukup memadai dan mudah dioperasikan oleh para investor atau calon investor agar manajemen portofolio menjadi lebih sesuai dengan realita di lantai bursa.

Lampiran Dokumentasi Kemitraan

1. Persiapan Pelatihan kepada Staf Perusahaan Mitra



2. Pelatihan kepada Calon Investro

